

**PENGARUH NILAI PERSONAL, FILOSOFI MORAL, DAN BUDAYA
ETIS ORGANISASI TERHADAP TINDAKAN DAN PENERIMAAN
AUDITOR ATAS PERILAKU DISFUNGSIONAL**

TESIS

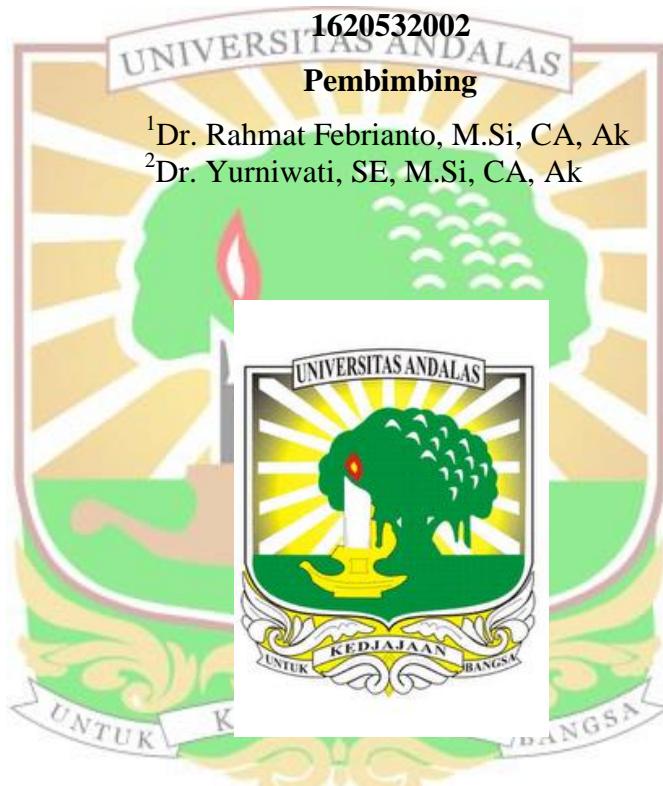
SANDA PATRISIA KOMALASARI

1620532002

Pembimbing

¹Dr. Rahmat Febrianto, M.Si, CA, Ak

²Dr. Yurniwati, SE, M.Si, CA, Ak



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

**PENGARUH NILAI PERSONAL, FILOSOFI MORAL, DAN BUDAYA
ETIS ORGANISASI TERHADAP TINDAKAN DAN PENERIMAAN
AUDITOR ATAS PERILAKU DISFUNGSIONAL**

SANDA PATRISIA KOMALASARI

1620532002



PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ANDALAS

2018

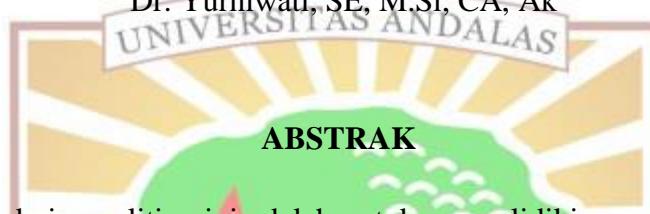
**PENGARUH NILAI PERSONAL, FILOSOFI MORAL, DAN BUDAYA
ETIS ORGANISASI TERHADAP TINDAKAN DAN PENERIMAAN
AUDITOR ATAS PERILAKU DISFUNGSIONAL**

Oleh: Sanda Patrisia Komalasari (1620532002)

Dibimbing Oleh:

¹Dr. Rahmat Febrianto, M.Si, CA, Ak

²Dr. Yurniwati, SE, M.Si, CA, Ak



Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh budaya etis organisasi, nilai personal, dan filosofi moral auditor terhadap tindakan dan penerimaan auditor atas perilaku disfungsional. Penelitian ini juga berusaha menyelidiki pengaruh budaya etis organisasi terhadap nilai personal dan nilai personal terhadap filosofi moral. Dengan menggunakan teknik pemodelan persamaan struktural dari hasil survei 52 auditor BPK dan BPKP Perwakilan Sumatera Barat diperoleh hasil bahwa auditor yang cenderung memiliki filosofi moral idealisme dan tidak relativisme adalah auditor yang memiliki nilai personal konservasi dan peningkatan diri. Sedangkan auditor yang cenderung relativisme adalah auditor yang memiliki nilai personal keterbukaan terhadap perubahan. Auditor yang memiliki filosofi moral relativisme akan cenderung untuk menerima perilaku disfungsional, sedangkan auditor yang idealisme akan cenderung menolak perilaku tersebut. Budaya etis organisasi dan nilai personal peningkatan diri ditemukan berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku disfungsional. Hanya budaya etis yakni lingkungan etis yang berpengaruh terhadap tindakan disfungsional auditor. Nilai personal konservasi melalui filosofi moral idealisme ditemukan berpengaruh terhadap penerimaan auditor atas perilaku disfungsional. Implikasi hasil penelitian ini adalah bahwa untuk mengurangi adanya tindakan dan penerimaan auditor atas perilaku disfungsional maka organisasi dapat menerapkan lingkungan etis yang kuat dan merekrut auditor yang memiliki nilai personal peningkatan diri dan konservasi serta memiliki filosofi moral idealisme.

Kata Kunci: *Budaya etis organisasi, nilai personal, filosofi moral, tindakan disfungsional dalam audit, dan penerimaan auditor atas perilaku disfungsional*

THE INFLUENCE OF PERSONAL VALUES, MORAL PHILOSOPHY, AND ORGANIZATIONAL ETHICAL CULTURE ON AUDITOR ACTION AND ACCEPTANCE FOR DYSFUNCTIONAL BEHAVIOR

Author:

Sanda Patrisia Komalasari

Supervisor:

¹Dr. Rahmat Febrianto, M.Si, CA, Ak

²Dr. Yurniwati, SE, M.Si, CA, Ak

ABSTRACT

This research aimed to investigate the influence of organizational ethical culture, personal values, and moral philosophy of auditors on auditor actions and acceptance for dysfunctional behavior. This research also seeks to investigate the influence of organizational ethical culture on personal values and personal values on moral philosophy. By using structural equation modeling technique from survey result 52 auditor resulted that auditor which tend to have moral philosophy of idealism and not relativism is auditor having personal value of conservatism and self-enhancement. While the auditor who tends to relativism is the auditor who has a personal value of openness to change. Auditors who have a moral philosophy of relativism will tend to accept dysfunctional behavior, while the idealism auditor will tend to reject such behavior. Organizational ethical culture and the personal value of self-enhancement are found to have an effect on the auditor's acceptance for dysfunctional behavior. Only an ethical culture is an ethical environment that affects auditor dysfunctional action. The personal value of conservatism through the moral philosophy of idealism is found have an effect on the auditor's acceptance for dysfunctional behavior. The implication of this study is that to reduce the auditor act and acceptance for dysfunctional behavior, organization can apply a strong ethical environment and recruit auditors who have personal values of self-enhancement and conservation and have a moral philosophy of idealism.

Keywords: *organizational ethical culture; personal values; moral philosophy; dysfunctional acts in auditing; auditor's acceptance for dysfunctional behavior*